

DAFTAR RUJUKAN

Buku dan Artikel

- Adria, Y., Sari, S., & Yanto. (2018). Analisis Komunikasi Antar Budaya dalam Ritual Kedurai Agung di Desa Taba Tembilang Kecamatan Argamakmur Bengkulu Utara. *Jurnal Professional FIS UNIVED*, 5(2), 15–24.
- Ahimsa, H. S. (2012). *Strukturalisme Levi-Strauss Mitos dan Karya Sastra*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Amir, A. (2013). *Sastra Lisan Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Anggito, & Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV. Jejak.
- Ariesha, R. C. (2010). Kajian Folklor Suku Rejang Bengkulu Melalui Lagu Daerah (Telaah Budaya Lisan pada Masyarakat Kabupaten Kepahiang Bengkulu). *Jurnal Artikulasi*, 10(2), 700–713.
- Arikunto. (2013). *Model-model Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: CV. Rama Widya.
- Bascom, W. R. (1954). Four Functions of Folklore. *The Journal of American Folklore*, 67(266), 333–349.
- Casey, J. (1992). *Pagan Virtue: An Essay in Ethics*. Oxford: Calrendon Press.
- Danandjaja, J. (1994). *Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng, dan lain lain*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Danandjaja, J. (2015). Pendekatan Folklor dalam Penelitian Bahan-Bahan Tradisi Lisan. In *Metodologi Kajian Tradisi Lisan (edisi revisi)*. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan.
- Dhiya, R. (2018). *Nyambei dalam Tari Adat Bimbang Pernikahan Etnik Rejang*. Universitas Bengkulu.
- Endraswara, S. (2016). *Ekokritik Sastra: Konsep, Teori, dan Terapan*. Yogyakarta: Morfalingua.
- Endraswara, S., Maryaeni, Kumalasari, R., Junaidi, Muliadi, Duija, I. N., Lefaan, I. S., Oktovianny, L., Sunarti, S., Agustina, E. S., Ariyani, F., & Siska, A. (2016). *Sastra Ekologis Teori dan Praktik Pengkajian* (S. Endraswara (ed.)). Jakarta: PT Buku Seru.
- Faruk. (2012). *Metode Penelitian Sastra: Sebuah Penjelajahan Awal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Finnegan, R. (2005). *Oral Traditions and the Verbal Arts: A Guide to Research Practices* (A. Good (ed.)). Rout.

Garrard, G. (2004). *Ecocriticism*. London: Routledge.

Glotfelty, C., & Fromm, H. (1996). *The Ecocriticism Reader Landmarks in Literary Ecology*. Paperback: University of Georgia Press.

Hailiyati, N. (2018). *Hewan dan Tumbuh-Tumbuhan dalam Al-Amsal Al-Arabiyyah (Kajian Ekologi Sastra)*. UIN Sunan Kalijaga.

Hanafi, Fajar, T., & Ikram. (1980). *Adat Istiadat Daerah Bengkulu*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Harsojo. (1998). *Pengantar Antropologi*. Bandung: Bina Cipta.

Hartono, R., Sarwono, S., & Purwadi, A. J. (2019). Prosa dan Puisi Rakyat Suku Rejang Kecamatan Muara Kemumu Kabupaten Kepahiang. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 3(1), 92–100.

Hasan, R. (2012). Kepercayaan Animisme dan Dinamisme dalam Masyarakat Islam Aceh. *Miqot*, 36(2), 282–298.

Hasan, Z. (2015). *ano? Kutai Rejang (Sejarah Adat Budaya dan Aksara)*. Lebong: Dinas Pariwisata Kebudayaan dan Perhubungan.

Heriyanto, H. (2000). Kapitalisme: Sebuah Modus Eksistensi. In *ISNET*. Depok: Makalah sesi kedua short course kajian ideologi, peradaban dan agama. <https://luk.staff.ugm.ac.id/kmi/islam/gapai/Kapitalisme.html>

Hutahayan, D., & Pratidina, H. (2018). *Pesona Wisata Bukit Kaba*. Bengkulu: BKSDA Provinsi Bengkulu.

Hutomo, S. S. (1991). *Mutiara yang Terlupakan: Pengantar Studi Sastra Lisan*. Surabaya: HISKI.

Indrastuti, N. (2018). *Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Cerita Rakyat Indonesia*. Yogyakarta: TS Publisher.

Kadirman. (2004). *Ireak Ca'o Kutei Jang*. Jakarta: Balai Pustaka.

Keraf, S. A. (2010). *Etika Lingkungan Hidup*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.

Khomisah. (2020). Ekokritik dalam perkembangan kajian sastra. *Al-Tsaqafa: Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*, 17(1), 83–94. <https://doi.org/10.15575/al-Tsaqafa.v17i1.6032>

King, V. T. (1992). *The Rejang of Southern Sumatra*. Banten: Centre of South East Asian Studies Indonesia.

Koentjaraningrat. (1987). *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*. Jakarta: Dian Kencana.

Koentjaraningrat. (1994). *Sejarah Teori Antropologi*. Jakarta: UI Press.

Kopnina, H., Washington, H., Taylor, B., & J Piccolo, J. (2018). Anthropocentrism: More than

Just a Misunderstood Problem. *Journal of Agricultural and Environmental Ethics*, 31(1), 109–127. <https://doi.org/10.1007/s10806-018-9711-1>

- Kurniawati, H. (2020). *Nilai-Nilai Ekosentrisme, Fungsi, dan Pelestarian Ekologi dalam Sastra Lisan Scottish di Skotlandia, Britania Raya: Kajian Ekokritik Sastra*. Universitas Gadjah Mada.
- Lord, A. B. (1971). *The Singer of Tales*. New York: Atheneum.
- Magdoff, F., & Foster, J. B. (2018). *Lingkungan Hidup dan Kapitalisme: Sebuah Pengantar* (Terjemahan). Jakarta: Marjin Kiri.
- Marfai, M. A. (2013). *Pengantar Etika Lingkungan dan Kearifan Lokal*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Marsden, W. (1783). *Sejarah Sumatra*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- McGinn, R. (2007). *Asal Bahasa Rejang*.
- Pals, D. L. (1996). *Seven Theories of Religion*. New York: Oxford University Press.
- Pitoyo, A. (2008). *Ilmu Kearifan Jawa: Ajaran Adiluhung Leluhur*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Pudentia, M. (1998). *Metodologi Kajian Tradisi Lisan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Ria Lestari, U. F. (2018). *Sastra Lisan Moi di Distrik Sentani Barat, Kabupaten Jayapura, Provinsi Papua: Kajian Ekokritik Sastra*. Universitas Gadjah Mada.
- Rosyadi. (2014). Sistem Pengetahuan Lokal Masyarakat Cidaun-Cianjur Selatan Sebagai Wujud Adaptasi Budaya. *Patanjala*, 6(3), 431–446.
- Salam, A. (1999). Dongeng Kancil dan Kemungkinan Implikasi Budayanya. *Minggu Pagi*.
- Samidi, S. (2016). Tuhan, Manusia, dan Alam: Analisis Kitab Primbon Atassadhur Adammakna. *SHAHIH: Journal of Islamicate Multidisciplinary*, 1(1), 13–26. <https://doi.org/10.22515/shahih.v1i1.47>
- Sardjuningsih, S. (2013). *Teori Agama: Dari Hulu hingga Hilir*. Kediri: STAIN Kediri Press.
- Satmaidi, E. (2015). Konsep Deep Ecology Dalam Pengaturan Hukum Lingkungan. *Supremasi Hukum: Jurnal Penelitian Hukum*, 24(2), 1–13. <https://doi.org/10.33369/jsh.24.2.192-105>
- Siddik, A. (1980). *Hukum Adat Rejang*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Siddik, A. (1996). *Sejarah Bengkulu*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sudikan, S. Y. (2014). *Metode Penelitian Sastra Lisan*. Lamongan: Pustaka Ilalang Group.

Sudikan, S. Y. (2016). *Ekologi Sastra*. Pustaka Ilalang.

Sugiarto. (2017). *Belengea Agung Jago Setahun*. Rejang Lebong: Catatan Pribadi.

Sukmawan, Soni. (2008). Model-Model Kajian Ekokritik Sastra. *Jurnal Publikasi Ilmiah*, 1(1), 1–17.

Sukmawan, Sony. (2015a). *Sastra (Lisan) Pastoral sebagai Sastra Lingkungan*. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya. <https://fib.ub.ac.id/sastra-lisan-pastoral-sebagai-sastra-lingkungan/?lang=id>

Sukmawan, Sony. (2015b). *Sastra Lingkungan: Sastra Lisan Jawa dalam Perspektif Ekokritik Sastra*. Malang: UB Press.

Sulaiman, Fauzi, Romzan, Sodli, Ahmad, & Dahlan, A. R. (2011). *Menguak Makna Kearifan Lokal pada Masyarakat Multikultural*. Semarang: Robar Bersama.

Sunito, M. A., & Wahyuni, E. S. (2007). *Ekofeminisme*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.

Suparlan, P. (2005). *Suku Bangsa dan Hubungan Antar Suku Bangsa*. Jakarta: Yayasan Pengembangan Kajian Ilmu Kepolisian.

Sutoyo. (2013). Paradigma Perlindungan Lingkungan Hidup. *Adil: Jurnal Hukum*, 4(1), 192–206.

Thompson, P., & Bornat, J. (1978). *The Voice of The Past: Oral History*. New York: Oxford University Press.

Tong, R. P. (2010). *Feminist Thought: Pengantar Paling Komprehensif kepada Aliran Utama Pemikiran Feminis*. Yogyakarta: Jalasutra.

Trianton, T. (2018). *Representasi Harmoni Manusia dengan Alam dalam Khazanah Budaya Banyumas pada Novel-Novel Karya Ahmad Tohari*. Universitas Surakarta.

Wibowo, S. F. (2017). Fonem Segmental Dan Distribusinya Dalam Bahasa Rejang Dialek Musi. *Madah: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 7(1), 37. <https://doi.org/10.31503/madah.v7i1.441>

Wibowo, S. F. (2019). Fungsi Sosial Sastra Lisan dalam Masyarakat Bengkulu. *Jurnal Lingko: Jurnal Kebahasaan Dan Kesastraan*.

Widjono, R. H. (2016). *Dilema Transformasi Budaya Dayak*. Samarinda: Nomaden Institute for Cross-Cultural Studies.

Wiyatmi, W. (2017). *Perempuan dan Bumi dalam Sastra, Dari Kritik Sastra Feminis, Ekokritik, Sampai Ekofeminisme*. Yogyakarta: Cantrik Pustaka.

Wiyatmi, W. (2021). Memahami Motif Perkawinan Bidadari dengan Laki-Laki Bumi sebagai Spirit Feminisme dalam Folklore Indonesia. *DIKSI*, 29(1), 41–50. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/diksi.v29i1.33108>

Laman

- Anonim. 2020. “BPS: Jawa, Rejang, Serawai Tertinggi”. Dalam <https://radarbengkulu.rakyatbengkulu.com/2020/09/10/bps-jawa-rejang-serawai-tertinggi/>. Diakses pada tanggal 5 Januari 2022.
- Anonim. 2011. “PTA Bengkulu Kirim Data Yuridiksi Pengadilan ke MA Tepat Waktu”. Dalam <https://pta-bengkulu.go.id/?id=250>. Diakses pada tanggal 6 Januari 2022.
- Anonim. 2008. “Sejarah Letusan Gunung Kaba”. Dalam <http://rejang-lebong.blogspot.com/2008/04/bukit-kaba-curup-bengkulu-jul-26-07-240.html>. Diakses pada tanggal 7 Januari 2022.
- Anonim. 2021. “Gajah Mada, Hayam Wuruk, Lembu Sora; Kenapa Orang Jawa Memakai Nama Binatang?”. Dalam <https://www.google.com/amp/s/inibaru.id/amp/tradisinesia/gajah-mada-hayam-wuruk-lembu-sora-kenapa-orang-jawa-memakai-nama-binatang/>. Diakses pada tanggal 17 Maret 2022.
- Anonim. 2011. “Melirik Kearifan Lokal Suku Rejang Jurukalang dalam Tata Kelola Hutan. Dalam www.akar.or.id (wordpress.com). Diakses pada tanggal 1 April 2022.
- Alfaroug, Ibra. 2021. “Istilah Belengea dan Kesapo dalam Suku Rejang”. Dalam https://www.kompasiana.com/mukminalfaruq/5fed6f98ede484f1a190086/istilah-blangea-dan-kesapo-dalam-suku-rejang?page=all&page_images=2. Diakses pada tanggal 13 April 2022.
- Apriyanti, Sari. 2022. “RL Dilanda 34 Bencana Alam Sepanjang 2021, Total Kerugian Rp8,7 Miliar”. Dalam <https://curupekspress.rakyatbengkulu.com/rl-dilanda-34-bencana-alam-sepanjang-2021-total-kerugian-rp-87-miliar/>. Diakses pada tanggal 27 Januari 2022.
- Muhamad, Nur. 2019. “Dirambah, Puluhan Hektare Kawasan TWA Bukit Kaba-Bengkulu Rusak”. Dalam <https://www.antaranews.com/berita/782841/dirambah-puluhan-hektare-kawasan-twa-bukit-kaba-bengkulu-rusak>. Diakses pada tanggal 16 Februari 2022.
- Widjono Haryo, Roedy. 2013. “Dominasi Manusia Pada Alam: Paradoks Peradaban”. Dalam <https://www.kompasiana.com/nomaden/552f9f4b6ea83438018b4567/dominasi-manusia-pada-alam-paradoks-peradaban>. Diakses pada tanggal 27 Maret 2022.